

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan instansi pemerintah daerah yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang mengurus tentang Pendapatan Daerah, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah. Dari tiga urusan yang ada di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mempunyai fungsi masing-masing. Pendapatan Daerah berfungsi mengurus Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pengelolaan Keuangan berfungsi sebagai pengelolaan keuangan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Asset Daerah mengurus Pengelolaan Asset Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Bidang Pendapatan Daerah salah satunya mengurus tentang Pajak Daerah yang merupakan sumber pendapatan daerah terbesar di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pajak Daerah yang dipungut oleh Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB), Pajak Air Permukaan dan Pajak Rokok. Dari beberapa pajak yang dikelola oleh Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) merupakan penyokong terbesar dari Pendapatan Asli Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) secara teknis ditangani oleh "Kantor Bersama Samsat". Samsat (Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap) merupakan suatu sistem kerjasama secara terpadu antara Kepolisian (Polri), Dinas

Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan PT. Jasa Raharja (Persero) dalam pelayanan untuk menerbitkan Bukti Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB), Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (STNK), Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB) yang dikaitkan dengan pemasukan uang ke kas negara/daerah baik melalui Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) maupun Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ). Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengelola administrasi dokumen Kendaraan Bermotor, Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) serta Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ).

Mekanisme Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) yang terbagi menjadi dua mekanisme, yaitu untuk Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) Mobil dan Motor melalui Mekanisme Samsat yang sudah terkomputerisasi dan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) Alat Berat tidak melalui Mekanisme Samsat yang masih manual atau tidak terkomputerisasi.

Menyimak dari perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang demikian pesat, khususnya dalam pengelolaan data dengan komputerisasi untuk menyajikan informasi yang jelas dan tepat waktu. Untuk itu dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat, maka Sistem Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) serta Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ) dirasakan perlu untuk dikembangkan supaya tetap dapat mengikuti perkembangan teknologi dan pola pelayanan yang telah ditetapkan.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) serta Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ) yang selama ini sudah berjalan pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka penulis memilih judul **“Analisis Sistem Informasi Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Alat Berat pada Dinas PPKAD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan Metodologi Berorientasi Objek”**.

Dengan Sistem Informasi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) Alat Berat yang dikembangkan diharapkan dapat membantu masalah-masalah yang ada, sehingga dapat mempermudah dalam proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat dengan tersedianya informasi-informasi yang tepat waktu, akurat dan relevan.

1.2 Masalah

Dalam melakukan penelitian terhadap Sistem Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) Alat Berat pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang sedang berjalan didapatkan sistem masih menggunakan sistem manual sehingga terdapat permasalahan yang terjadi, antara lain sebagai berikut :

- a. Data Pemilik Kendaraan Bermotor dan Identitas Kendaraan Bermotor masih dicatat secara manual dalam sebuah buku;
- b. Masih sering terjadi kesalahan dalam penetapan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) Alat Berat;

- c. Data transaksi pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) Alat Berat disimpan dalam sebuah Folder atau Bindex sehingga kurang efektif dalam pencarian data apabila data tersebut dibutuhkan;
- d. Tidak tersedianya informasi yang tepat waktu, akurat dan relevan, sehingga sulit dalam proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat.
- e. Laporan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) Alat Berat setiap bulannya masih disusun secara manual berdasarkan data transaksi pembayaran pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) Alat Berat bulan bersangkutan;

1.3 Tujuan Penelitian

Dari sistem yang dibangun diharapkan dapat meningkatkan kinerja Sistem Informasi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) Alat Berat pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sehingga menjadi efektif dan efisien serta dapat memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisa kebutuhan informasi yang dibutuhkan dalam perancangan Sistem Informasi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) Alat Berat yang diinginkan.
- b. Merancang Basis Data Sistem Informasi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) Alat Berat yang terstruktur dan terintegrasi untuk mempermudah pelayanan kepada masyarakat.
- c. Menyediakan informasi penetapan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) Alat Berat yang akurat, sehingga petugas tidak perlu lagi melakukan koreksi manual

terhadap penetapan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) Alat Berat.

- d. Menyediakan informasi pendapatan daerah dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) Alat Berat bagi pimpinan secara real time, sehingga pimpinan bisa mengetahui penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) Alat Berat setiap waktunya dalam rangka pengambilan keputusan secara cepat dan tepat terhadap pendapatan daerah yang ada.
- e. Menyediakan Laporan Pendapatan Daerah dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) Alat Berat secara terperinci, lengkap dan akurat, baik secara keseluruhan maupun masing-masing Kantor Bersama Samsat, sehingga memudahkan pimpinan dalam pengambilan keputusan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini dibagi menjadi 5 bab yang masing-masing bab telah dirancang dengan satu tujuan tertentu. Tujuan dari sistematika penulisan ini yakni untuk menghasilkan laporan penelitian yang mudah dimengerti. Berikut penjelasan tentang masing-masing bab :

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan dan menguraikan mengenai fakta-fakta yang diperoleh dari hasil penelitian, serta menentukan sasaran yang ingin dicapai dari hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk Latar Belakang, Masalah, Tujuan serta Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan teori-teori yang relevan dan digunakan sebagai dasar acuan pembahasan yang berhubungan dengan penelitian yang disajikan dalam bentuk Konsep Dasar Sistem, Konsep Dasar Informasi, Pengertian

Analisa Berorientasi Objek dan Perancangan Berorientasi Objek.

BAB III : TINJAUAN ORGANISASI

Bab ini akan menjelaskan tentang Profil Instansi Tempat KP, Kegiatan Instansi Tempat KP, Struktur Organisasi Instansi Tempat KP serta Tujuan dan Fungsi Instansi tempat penelitian.

BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini akan menjelaskan tentang analisis sistem dari Proses Bisnis, Activity Diagram, Analisa Keluaran, Analisa Masukan, Identifikasi Kebutuhan, Use Case Diagram, Deskripsi Use Case serta rancangan sistem dari ERD, Transformasi ERD ke LRS, LRS, Tabel dan Spesifikasi Basis Data.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan yang didapat dalam pembangunan sistem dan pembahasan sebelumnya serta saran untuk perbaikan sistem sehingga lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN